

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai latar belakang, kondisi terkini, serta interaksi sosial antar individu, kelompok, maupun lembaga di masyarakat. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menuturkan serta menginterpretasikan data terkait fakta, variabel, dan fenomena yang terjadi secara kontekstual saat penelitian berlangsung dengan menyajikannya secara apa adanya. Sifat kualitatif dalam penelitian ini menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) untuk mengamati objek dalam kondisi yang alamiah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah atau area spesifik yang dipilih oleh peneliti sebagai tempat pelaksanaan seluruh rangkaian aktivitas ilmiah. Penelitian ini mengambil lokus di Desa Batuah, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada fokus kajian penelitian, di mana peneliti melakukan kegiatan observasi dan wawancara mendalam yang dibatasi pada ruang lingkup efektivitas pengelolaan dana desa. Adapun data mengenai pemetaan demografi penduduk di wilayah ini disajikan secara

valid berdasarkan rujukan instrumen Data Monografi Desa Batuah Tahun 2023., jumlah penduduk Desa Batuah mencapai 4.678 jiwa, yang terdiri atas 2.464 jiwa laki-laki dan 2.214 jiwa perempuan, dengan jumlah 1.275 Kepala Keluarga (KK). Wilayah Desa Batuah terbagi menjadi 8 Rukun Tetangga (RT) yang tersebar di seluruh wilayah desa.

3.1 Data Monografi Desa Batuah Tahun 2023

Jumlah Penduduk	Jumlah Jiwa
Jumlah Penduduk Laki-laki	2.646 Jiwa
Jumlah Penduduk Perempuan	2.124 Jiwa
Jumlah Penduduk Total	4.678 Jiwa
Jumlah Total KK	1.275 KK

Sumber data: Data Monografi Desa Batuah

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan yang dipilih untuk memberikan informasi mengenai efektivitas pengelolaan dana desa di desa batuah, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu Penetapan informan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa subjek yang dipilih memiliki kapasitas pengetahuan, rekam jejak pengalaman, serta keterlibatan aktif secara langsung dalam seluruh tahapan tata kelola dana desa. Hal ini sejalan dengan teknik *purposive sampling* yang mengutamakan

kedalaman informasi dari aktor yang kompeten di lapangan. Adapun subjek penelitian meliputi:

- a. Kepala Desa Batuah.
- b. Sekretaris Desa Batuah.
- c. Kaur Keuangan atau Bendahara Desa.
- d. Kaur Perencanaan dan perangkat desa yang membidangi pembangunan.
- e. Masyarakat Desa Batuah sebagai penerima manfaat pembangunan infrastruktur yang bersumber dari Dana Desa.

Informan tersebut dipilih karena dianggap mampu memberikan informasi yang akurat mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, serta dampak pengelolaan Dana Desa terhadap pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah efektivitas pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan infrastruktur desa dan kesejahteraan masyarakat di desa batuah, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu. Efektivitas pengelolaan dana desa dianalisis menggunakan teori efektivitas Richard M. Steers yang terdiri atas tiga indikator, yaitu:

1. Pencapaian tujuan (*Goal Attainment*), yakni sebuah indikator untuk menilai sejauh mana alokasi Anggaran Dana Desa efektif dalam menyukseskan agenda konstruksi fasilitas publik serta memberikan

dampak positif terhadap perbaikan taraf hidup penduduk. sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2. Integrasi (*Integration*), yaitu kemampuan pemerintah desa dalam membangun koordinasi, komunikasi, kerja sama, serta partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan pengelolaan Dana Desa.
3. Adaptasi (*Adaptation*), yaitu kemampuan pemerintah desa dalam menyesuaikan pengelolaan Dana Desa dengan kebutuhan masyarakat, kondisi lingkungan, serta mengatasi berbagai hambatan yang muncul selama pelaksanaan program.

Selain ketiga indikator tersebut, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat yang memengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan infrastruktur desa dan kesejahteraan masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau fakta empiris yang diperoleh melalui proses pengamatan terhadap suatu fenomena di lapangan. Sebagai representasi nyata dari peristiwa yang diobservasi secara langsung, data dapat didokumentasikan dalam wujud verbal maupun visual yang umumnya disertai dengan parameter atau ukuran tertentu. Guna menjawab rumusan masalah secara komprehensif, riset ini mengintegrasikan dua jenis sumber data, yakni data primer sebagai pilar informasi utama dan data

sekunder yang berperan sebagai instrumen pendukung yaitu, sebagai berikut:

a. Data Primer (pokok)

Data primer merupakan jenis data yang dihimpun secara langsung oleh peneliti dari sumber orisinalnya di lapangan. Dalam studi ini, data primer diperoleh melalui teknik wawancara mendalam guna menjangkau tanggapan dari pemerintah desa dan masyarakat mengenai efektivitas penyelenggaraan dana desa selama ini. Penentuan informan dilakukan berdasarkan karakteristik spesifik yang dinilai mampu memberikan informasi relevan sesuai rancangan penelitian, peneliti menetapkan 8 orang informan kunci, yang terdiri atas 2 orang perangkat desa dan 6 orang perwakilan masyarakat Desa Batuah. Batasan jumlah informan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki pemahaman konseptual, pengalaman empiris, serta keterlibatan langsung dalam tata kelola dana desa, sekaligus merasakan dampaknya terhadap pembangunan prasarana fisik dan kesejahteraan lokal. Adapun rincian kriteria informan tersebut akan dipaparkan pada subbagian berikutnya:

- 1) Kepala Desa Batuah
- 2) Perangkat desa batuah
- 3) Masyarakat desa batuah

b. Data Sekunder (penunjang)

merupakan informasi penunjang yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari subjek utama, melainkan melalui media perantara atau sumber dokumentasi yang relevan. Data ini bertindak sebagai bahan pendukung untuk memperkuat analisis dalam menjawab perumusan masalah. Dalam penelitian ini, data sekunder dihimpun melalui studi dokumentasi terhadap arsip-arsip resmi Desa Batuah, laporan realisasi anggaran dana desa, serta regulasi tertulis lainnya yang berkaitan erat dengan fokus kajian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam riset ini dihimpun melalui informan, yakni individu-individu kompeten yang memberikan keterangan serta data yang dibutuhkan sehubungan dengan topik penelitian. Dalam konteks ini, subjek riset difokuskan pada efektivitas tata kelola Dana Desa di Desa Batuah, yang direpresentasikan oleh unsur perangkat desa dan perwakilan masyarakat setempat. aparat desa dan masyarakat di desa batuah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan guna memperoleh informasi mendalam terkait fenomena yang diteliti. Teknik ini berfungsi untuk membangun pemahaman komprehensif mengenai persepsi individu, aktivitas organisasi, motivasi, hingga aspek emosional subjek. Dalam implementasinya, metode ini diaplikasikan baik

pada tahap eksplorasi awal untuk memetakan masalah, maupun pada fase pencarian data inti guna menggali informasi yang lebih komprehensif. Pendekatan yang diadopsi adalah wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*), sebuah model penggalian data yang bersifat adaptif dan fleksibel, sehingga memungkinkan peneliti menjangkau narasi yang mendalam tanpa dibatasi oleh pola pertanyaan yang kaku. Wawancara dilakukan kepada kepala desa, perangkat desa, dan masyarakat desa batua yang mengetahui dan terlibat dalam pengelolaan dana desa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi yang dapat berbentuk tulisan, gambar, foto, arsip, maupun dokumen resmi yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi berfungsi sebagai bukti pendukung untuk memperkuat keabsahan data hasil penelitian. sumber data dokumentasi diperoleh dari berbagai dokumen resmi Pemerintah Desa, antara lain:

- a) Profil Desa.
- b) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes).
- c) Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes).
- d) Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).
- e) Laporan Realisasi Anggaran Dana Desa.
- f) Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Dana Desa.
- g) Dokumen Musyawarah Desa (Musdes).

- h) Data pembangunan infrastruktur desa.
- i) Foto-foto kegiatan pembangunan.
- j) Dokumen lain yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Data dokumentasi tersebut digunakan untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga data penelitian menjadi lebih lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan melalui proses triangulasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam riset ini merujuk pada model interaktif Miles dan Huberman. Proses analisis ini dilakukan secara berkesinambungan sejak tahap pengumpulan data berlangsung di lapangan hingga seluruh aktivitas penarikan kesimpulan diselesaikan. Melalui model ini, aktivitas analisis data bergerak secara siklis dan interaktif, yang meliputi tahapan kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta perumusan dan verifikasi kesimpulan akhir penelitian selesai, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan infrastruktur desa dan kesejahteraan rakyat di Desa Batuah, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai, sehingga data yang diperoleh benar-benar jenuh.

1. Analisis Data Sebelum Lapangan

Dalam penelitian ini, analisis data sebelum lapangan dilakukan dengan menelaah teori efektivitas yang digunakan sebagai landasan penelitian, yaitu teori efektivitas Richard M. Steers, kemudian menghubungkannya dengan konsep pengelolaan dana desa, pembangunan infrastruktur desa, dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, peneliti juga mempelajari profil Desa Batuah, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, beserta dokumen-dokumen yang relevan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi lokasi penelitian. Hasil analisis pada tahap ini masih bersifat sementara dan akan berkembang sesuai dengan temuan yang diperoleh selama proses penelitian di lapangan.

Analisis data sebelum memasuki lapangan dilakukan sebagai tahap awal untuk membantu peneliti memahami fokus penelitian dan menyusun rencana pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti memanfaatkan berbagai sumber data sekunder, seperti buku, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, dokumen pemerintah, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa, pembangunan infrastruktur desa, kesejahteraan masyarakat, dan konsep efektivitas. Hasil kajian tersebut digunakan sebagai dasar dalam merumuskan fokus penelitian, menentukan informan, menyusun pedoman wawancara, serta menetapkan aspek-aspek yang akan diamati selama penelitian berlangsung.

2. Analisis Data Dilapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkelanjutan, baik saat proses pengumpulan data berlangsung maupun setelahnya. Peneliti mulai melakukan analisis sejak tahap wawancara, dengan menelaah langsung jawaban yang diberikan oleh informan, dan wawancara akan terus dilakukan hingga ditemukan informasi yang kredibel. Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga tidak ditemukan lagi data baru atau informasi tambahan, yang menandakan bahwa data telah mencapai tingkat kejenuhan, yaitu saat tidak ada lagi data atau informasi baru yang muncul.

Data hasil observasi selanjutnya dianalisis dengan cara membandingkan kondisi nyata di lapangan dengan indikator efektivitas yang digunakan dalam penelitian, yaitu teori efektivitas Richard M. Steers yang meliputi pencapaian tujuan (*goal attainment*), integrasi (*integration*), dan adaptasi (*adaptation*). Pada indikator pencapaian tujuan, peneliti menilai apakah pembangunan infrastruktur yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pembangunan desa dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada indikator integrasi, peneliti mengamati bentuk koordinasi antara pemerintah desa dengan masyarakat, tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan, serta keterbukaan informasi selama proses pengelolaan Dana Desa. Sementara itu, pada indikator adaptasi, peneliti mengamati kemampuan pemerintah desa dalam menyesuaikan pelaksanaan

pembangunan dengan kebutuhan masyarakat, kondisi lingkungan, serta berbagai kendala yang dihadapi selama proses pembangunan berlangsung.

Hasil observasi kemudian dipadukan dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pengelolaan Dana Desa. Analisis dilakukan secara berkesinambungan selama proses penelitian berlangsung sehingga setiap temuan di lapangan dapat dikonfirmasi melalui sumber data lainnya. Dengan demikian, data observasi tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap hasil wawancara, tetapi juga sebagai bahan verifikasi terhadap informasi yang diberikan oleh informan mengenai efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan infrastruktur desa dan kesejahteraan rakyat di Desa Batuah, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu.

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut.

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti menyeleksi data yang berkaitan dengan efektivitas pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan infrastruktur desa dan kesejahteraan rakyat. Data yang tidak relevan disisihkan, sedangkan data yang sesuai dengan fokus penelitian dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu agar memudahkan proses analisis.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah dikondensasi ke dalam bentuk uraian naratif yang sistematis, serta didukung oleh tabel, matriks, atau gambar apabila diperlukan. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian, menemukan hubungan antardata, serta mengidentifikasi pola-pola yang berkaitan dengan efektivitas pengelolaan dana desa, pembangunan infrastruktur desa, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti menginterpretasikan makna dari data yang telah disajikan untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi secara terus-menerus dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui teknik triangulasi sehingga diperoleh temuan penelitian yang valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui analisis observasi tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran empiris mengenai kesesuaian antara pelaksanaan pengelolaan Dana Desa dengan kondisi nyata di lapangan. Hasil analisis ini selanjutnya menjadi dasar dalam menarik kesimpulan mengenai tingkat efektivitas pengelolaan Dana Desa, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya, serta menilai dampaknya terhadap

pembangunan infrastruktur desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, observasi menjadi salah satu instrumen penting dalam memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar mencerminkan kondisi riil di Desa Batuah.

3. Analisis Data Setelah Dilapangan

Pada penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan setelah tahap pengumpulan data di lapangan selesai dilaksanakan. Data atau jawaban yang diperoleh dari narasumber kemudian dianalisis untuk menghasilkan informasi yang kredibel.

penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif (naratif) yang didukung oleh tabel, matriks, dokumentasi, dan kutipan hasil wawancara apabila diperlukan. Data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi disusun berdasarkan fokus penelitian agar informasi yang disajikan lebih sistematis dan mudah dipahami.

Penyajian data dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator efektivitas menurut Richard M. Steers, yaitu pencapaian tujuan (goal attainment), integrasi (integration), dan adaptasi (adaptation). Pada indikator pencapaian tujuan, peneliti menyajikan data mengenai kesesuaian antara perencanaan dan realisasi penggunaan Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur, seperti pembangunan jalan desa, drainase, saluran irigasi, jembatan, serta fasilitas umum lainnya. Selain itu, disajikan

pula data mengenai dampak pembangunan tersebut terhadap kemudahan akses masyarakat, kelancaran aktivitas ekonomi, dan peningkatan pelayanan publik.

Pada indikator integrasi, penyajian data difokuskan pada hubungan kerja sama antara pemerintah desa dengan masyarakat dalam setiap tahapan pengelolaan Dana Desa. Data yang disajikan meliputi proses Musyawarah Desa (Musdes), tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, koordinasi antarperangkat desa, serta bentuk transparansi pemerintah desa dalam menyampaikan informasi mengenai penggunaan Dana Desa kepada masyarakat.

Selanjutnya, pada indikator adaptasi, penyajian data menggambarkan kemampuan pemerintah Desa Batuah dalam menyesuaikan pelaksanaan program pembangunan dengan kebutuhan masyarakat, kondisi lingkungan, serta berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan. Data tersebut mencakup upaya pemerintah desa dalam menentukan skala prioritas pembangunan, mengatasi keterbatasan anggaran, menyesuaikan program dengan kebutuhan masyarakat, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan yang telah dilaksanakan.

Selain penyajian data berdasarkan indikator efektivitas, penelitian ini juga menyajikan data mengenai dampak pengelolaan Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Data tersebut meliputi perubahan

kondisi sosial ekonomi masyarakat setelah adanya pembangunan infrastruktur, peningkatan kesempatan kerja, kelancaran distribusi hasil pertanian, kemudahan akses terhadap fasilitas pendidikan dan kesehatan, serta persepsi masyarakat mengenai manfaat pembangunan yang telah dilaksanakan. Penelitian ini juga menyajikan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat efektivitas pengelolaan Dana Desa yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Tahapan Penelitian

Penelitian ini mencakup beberapa tahapan yang dilalui penulis, diantaranya:

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Melakukan analisis mendalam terhadap lokasi riset guna mengidentifikasi problematik di lapangan. Selanjutnya, peneliti melakukan konsultasi terstruktur dengan dosen pembimbing untuk menyusun draf rancangan proposal penelitian..
- b. Menyusun serta mengajukan formulasi judul proposal penelitian kepada dosen pengampu mata kuliah terkait atau program studi guna memperoleh persetujuan resmi (legitimasi) sebagai dasar kelayakan melanjutkan tahapan riset.
- c. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan substansi dokumen proposal penelitian dengan mengintegrasikan seluruh masukan, kritik, serta arahan yang diberikan oleh tim dosen pembimbing dan dosen penguji pada forum seminar proposal.

- d. Tahap berikutnya adalah menyerahkan rancangan proposal penelitian kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin demi memenuhi persyaratan administratif dan memperoleh persetujuan kelembagaan sebelum turun ke lapangan.

2. Tahap Persiapan

- a. Melangsungkan seminar proposal sebagai salah satu tahapan krusial dalam uji kelayakan akademis dan persiapan komprehensif sebelum pelaksanaan riset di lapangan..
- b. Mengurus dan mengajukan permohonan surat izin riset kepada instansi terkait sebagai syarat legalitas pelaksanaan penelitian lapangan, serta mematangkan persiapan instrumen pengumpulan data yang meliputi penyusunan pedoman observasi dan panduan wawancara mendalam.
- c. Menyerahkan secara resmi surat izin penelitian yang telah diterbitkan kepada pihak-pihak yang berwenang di lokasi penelitian guna memperoleh legalitas dan akses penuh dalam proses pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Tahap berikutnya adalah menghimpun data primer melalui interaksi dengan informan serta data sekunder melalui studi dokumentasi, dengan berlandaskan pada metode dan instrumen riset yang telah direncanakan..

- b. Melakukan pengolahan, penyusunan, dan analisis mendalam terhadap seluruh data yang telah dihimpun dari lapangan, untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan akhir yang sah dan akuntabel.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun draf laporan akhir hasil penelitian dengan mengacu pada sistematika dan pedoman penulisan ilmiah yang telah ditetapkan oleh universitas..
- b. Melangsungkan konsultasi dan asistensi secara berkala bersama dosen pembimbing skripsi guna memantau perkembangan dan kualitas substansi hasil analisis.
- c. Mengeksekusi perbaikan dan rekonstruksi naskah skripsi berdasarkan seluruh masukan evaluatif dari dosen pembimbing hingga memperoleh lembar persetujuan (acc).
- d. Mendaftarkan dan mengajukan draf final laporan penelitian ke forum sidang munaqasyah sebagai tahapan krusial untuk mempertahankan argumentasi ilmiah skripsi di hadapan dewan penguji.